

PENERAPAN STRATEGI *COOPERATIVE INTERGRATED READING*  
*AND COMPOSITION* DENGAN MEDIA ULAR TANGGA  
SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR BIOLOGI  
PADA MATERI EKOSISTEM SISWA KELAS VII F  
SMP NEGERI 1 NGUNTORONADI  
TAHUN AJARAN 2012/2013

**NASKAH PUBLIKASI**

Untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mencapai

Derajat Sarjana S-1 Program Studi

Pendidikan Biologi



**WINDA TRIANSARI**

**A.420090126**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2013**

## ABSTRAK

PENERAPAN STRATEGI *COOPERATIVE INTERGRATED READING AND COMPOSITION* DENGAN MEDIA ULAR TANGGA SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR BIOLOGI PADA MATERI EKOSISTEM SISWA KELAS VII F SMP NEGERI 1 NGUNTORONADI TAHUN AJARAN 2012/2013

WINDA TRIANSARI, A420090126, Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2013, xv + 100 halaman.

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar biologi dengan menerapkan strategi *Cooperative Intergrated Reading and Composition* dengan media ular tangga pada materi Ekosistem siswa kelas VII F SMP Negeri 1 Nguntoronadi tahun ajaran 2012/2013. Subjek pelaksanaan tindakan adalah siswa kelas VII F SMP Negeri 1 Nguntoronadi yang berjumlah 28 siswa. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dokumentasi dan tes. Prosedur dalam penelitian ini terdapat empat tahap yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran Biologi Materi Ekosistem di kelas SMP Negeri 1 Nguntoronadi tahun 2013 sebelum dilaksanakan Penelitian Tindakan Kelas hasil belajar siswa pada aspek kognitif sebanyak 5 (17,9%) siswa. Setelah dilakukan tindakan yang disepakati yaitu dengan menerapkan strategi pembelajaran *Cooperative Intergrated Reading and Composition* dengan media ular tangga pada proses pembelajaran Biologi materi Ekosistem diperoleh hasil yaitu siklus I hasil belajar siswa pada aspek kognitif meningkat menjadi 15 (53,6%) siswa, siklus II meningkat menjadi 24 (85,7%) siswa. Aspek afektif hasil belajar siswa pada siklus I prosentase disiplin 67,9%, tanggungjawab 64,3%, bekerjasama 42,8%, bertanya 14,3% dan siklus II menalami peningkatan persentase disiplin 89,2%, tanggungjawab 89,3%, bekerjasama 85 %, berani 89,3%, bertanya 82,2%. Hasil penelitian ini sudah memenuhi indikator pencapaian.

Kata Kunci: *Strategi Cooperative Intergrated Reading and Composition, media ular tangga, Ekosistem.*



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A. Yani Tromol Pos 1 – Pabelan, Kartasura Telp (0271) 717417 Fax: 715448 Surakarta 57102

**Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah**

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir:

Nama : Dra. Hj. Suparti M.Si.  
NIP/NIK : 131 683 035

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa:

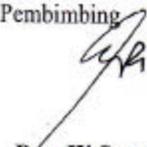
Nama : WINDA TRIANSARI -  
N I M : A 420 090 126  
Progdi Studi : FKIP BIOLOGI  
Judul Skripsi : "PENERAPAN STRATEGI COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITIAN DENGAN MEDIA ULAR TANGGA SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR BIOLOGI PADA MATERI EKOSISTEM SISWA KELAS VII F SMP Negeri 1 Nguntoronadi TAHUN AJARAN 2012/2013"

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan ini dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 23 Maret 2013

Pembimbing

  
**Dra. Hj. Suparti, M. Si**

NIP. 131 683 035

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan yang harus dipenuhi dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Maju mundurnya suatu bangsa ditentukan oleh kreativitas pendidikan bangsa itu sendiri. Kompleksnya masalah kehidupan menuntut sumber daya manusia handal dan mampu berkompetensi. Selain itu pendidikan merupakan wadah yang dapat dipandang sebagai pembentuk sumber daya manusia yang bermutu tinggi. Berhasil atau tidaknya suatu proses pendidikan sangat dipengaruhi oleh pembelajaran yang berlangsung. Pembelajaran merupakan suatu proses yang rumit karena tidak sekedar menyerap informasi dari guru tetapi melibatkan berbagai kegiatan dan tindakan yang harus dilakukan untuk mendapatkan hasil belajar yang lebih baik.

Pengalaman mengajar selama ini guru kurang kreatif menerapkan inovasi pembelajaran biologi. Hal ini terjadi karena pola pikir belajar diartikan sebagai perolehan pengetahuan dan mengajar adalah memindahkan pengetahuan kepada siswa, disamping itu pembelajaran ditekankan pada hasil, bukan pada proses. Guru terpaksa mengajar dengan menggunakan metode ceramah dan cara siswa belajar lebih dominan dengan menghafal.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di SMP Negeri 1 Nguntoronadi masih banyak permasalahan yang dihadapi guru dikelas yaitu kurangnya peningkatan hasil belajar siswa merupakan hambatan yang paling utama, siswa lebih banyak mendengarkan penjelasan dari guru sehingga pelajaran menjadi sangat membosankan bagi sebahagian siswa. Biologi adalah ilmu nyata yang membutuhkan pemahaman sehingga diperlukan perhatian siswa saat pembelajaran agar siswa dapat mengerti dan paham akan materi yang disampaikan guru, untuk menarik perhatian siswa diperlukan suatu strategi baru yang membuat siswa lebih aktif dan pembelajaran menjadi lebih menyenangkan. Apabila pelajaran sudah menjadi menyenangkan maka siswa akan tertarik dan mudah menyerap ilmu yang diberikan oleh guru mata pelajaran. Upaya mengatasi permasalahan tersebut diperlukan strategi yang dapat memusatkan kegiatan belajar dan menggugah motivasi belajar siswa sehingga siswa memperoleh konsep dengan pengalamannya sendiri dan mampu mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari

yaitu melalui pendekatan Kooperatif dengan menggunakan strategi CIRC. CIRC merupakan strategi yang menuntut keaktifan melalui membaca, menulis, menyampaikan materi pembelajaran sehingga siswa banyak bekerja dan lebih mudah mengerti. Strategi pembelajaran ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada aspek kognitif dan afektif. Agar dalam penyampaian materi siswa lebih tertarik dan termotivasi maka strategi pembelajaran yang diterapkan akan dikombinasikan dengan media pembelajaran. Media yang akan digunakan adalah media ular tangga, media ular tangga cocok digunakan untuk siswa yang pasif dan akan membuat pelajaran lebih menarik dan menyenangkan sehingga siswa akan lebih antusias dalam mengikuti pelajaran dan pelajaran lebih efektif dan efisien.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah ditemukan di atas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tindakan kelas tentang “PENERAPAN STRATEGI *COOPERATIVE INTERGRATED READING AND COMPOSITION* DENGAN MEDIA ULAR TANGGA SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR BIOLOGI PADA MATERI EKOSISTEM SISWA KELAS VIIF SMP NEGERI 1 NGUNTORONADI TAHUN AJARAN 2012/2013”

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar biologi siswa pada aspek kognitif dan afektif melalui penerapan strategi *Cooperative Intergrated Reading and Composition* dengan media ular tangga pada materi Ekosistem siswa kelas VII F SMP Negeri 1 Nguntoronadi tahun ajaran 2012/2013.

## **LANDASAN TEORI**

Hamdani (2011:31) berpendapat dalam pembelajaran kooperatif ada sikap saling membantu antara siswa yang satu dengan yang lainnya saat berada pada kelompok-kelompok kecil. Kelompok berbentuk heterogen yaitu terdiri atas campuran kemampuan jenis kelamin dan suku yang berguna untuk melatih siswa menerima perbedaan cara bekerjasama dengan teman yang memiliki latar belakang berbeda. Pembelajaran kooperatif mengajarkan keterampilan-keterampilan khusus agar siswa dapat bekerjasama dengan baik dengan kelompoknya dalam menyelesaikan tugas kelompok yang berisi lembar

pertanyaan atau tugas yang direncanakan untuk diajarkan sehingga mencapai ketuntasan.

Menurut Suprijono (2010:130) langkah-langkah yang harus dilakukan dalam pembelajaran CIRC dimulai dengan membagi siswa kedalam kelompok yang beranggota 4 orang secara heterogen. Setelah kelompok terbentuk guru memberikan bacaan yang sesuai dengan topik pembelajaran pada setiap kelompok. Kemudian siswa saling membacakan dan menemukan ide pokok serta memberi tanggapan terhadap bacaan tersebut dengan menuliskannya pada lembar kertas, lalu siswa mempresentasikan hasil kerja kelompoknya dan diakhiri dengan kesimpulan yang dibuat oleh guru

Jihad (2008:) , menyatakan bahwa hasil belajar siswa dapat diperoleh melalui evaluasi atau penilaian sebagai tindak lanjut untuk mengukur tingkat penguasaan siswa. Kemampuan prestasi belajar siswa tidak hanya dilihat dari tingkat penguasaan ilmu tetapi juga sikap dan keterampilan, oleh karena itu penilaian terhadap hasil belajar meliputi seluruh kegiatan yang dilakukan siswa di sekolah baik pengetahuan, sikap dan keterampilan. Baik buruknya hasil belajar dapat dilihat dari hasil evaluasi dan keaktifan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Semakin aktif siswa dalam belajar maka hasil belajar yang diperoleh siswa semakin tinggi. Indikator hasil belajar siswa ada dua yaitu, ditinjau dari sudut proses dan hasilnya. Kriteria dari sudut proses menekankan pada pengajar dimana siswa sebagai subjek yang mengembangkan potensi melalui belajar sendiri. Kriteria ditinjau dari hasil yaitu keberhasilan pengajaran dapat dilihat dari hasil belajar siswa.

Sanaky (2009:4) meenytakan bahwa manfaat media pembelajaran adalah sebagai alat bantu pembelajaran yang menarik perhatian dan menimbulkan motivasi siswa untuk belajar, sehingga siswa akan lebih mudah paham tentang bahan pengajar dan materi pelajaran yang disajikan pengajar lewat media pembelajaran. Selain itu media pembelajaran bermanfaat bagi pengajar yaitu memberikan pedoman bagi pengajar cara mengajar dengan baik untuk mencapai tujuan pembelajaran. Pengajar menjadi lebih percaya diri untuk memberikan pengajaran secara baik dan meningkatkan kualitas pengajaran.

Sagala (2012:258) , menyatakan bahwa untuk memperbaiki layanan pendidikan dan meningkatkan kualitas program yang diadakan sekolah secara keseluruhan yaitu dengan penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas adalah cara yang strategis bagi guru untuk memperbaiki layanan belajar yang diberikan seperti materi pelajaran, strategi pembelajaran dan hal lain yang terkaait dengan proses pembelajaran. Prinsip dasar dari PTK antara lain (1) berbentuk siklus; (2) PTK termasuk bagian integral dari pembelajaran; (3) Masalah yang diambil dalam PTK merupakan keadan nyata di sekolah; (4) Adanya keinginan dari dalam diri guru untuk memperbaiki kualitas pendidikan merupakan motivasi yang paling utam; (5) Masalah yang ada di dalam PTK tiadak hanya yang ada di dalam dan di luar kelas saja selama proses pembelajaran tetapi lebih dari itu asalka berkaitan dengan proses belajar mengajar.

Hipotesis tindakan dari penelitian ini yaitu ‘Penerapan strategi *Cooperative Intergrated Reading and Composition* dengan media ular tangga dapat meningkatkan hasil belajar biologi pada materi ekosistem siswa kelas VIIF SMP Negeri 1 Nguntoronadi Wonogiri tahun ajaran 2012/2013”.

#### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 1 Nguntorondi dan yang menjadi subjek penelitian adalah siswa kelas VII F tahun ajaran 2012/2013 yang berjumlah 28 orang. Pelaksanaan tindakan kelas dilaksanakan 10 Januari dan 22 Januari 2013. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas (PTK) ialah penelitian (*action research*) yang dilakukan untuk memperbaiki mutu praktik pembelajaran di kelas.

Prosedur penelitian merupakan langkah-langkah yang dilakuka n selama proses penelitian berlangsung. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan hasil pembelajaran yang efektif dan efisien serta sesuai dengan yang diharapkan, Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan secara kolaborasi dengan guru biologi, dalam penelitian ini diperlukan kerjasama dengan guru biologi agar penelitian berjalan sesuai dengan harapan serta memperoleh hasil yang maksimal. Kerjasama dengan guru biologi dilakukan dari awal penelitian. Kerjasama dilakukan mulai dari: a) Dialog awal, b) perencanaan tindakan, c) pelaksanaan

tindakan, d) Observasi, e) refleksi . Pengumpulan data merupakan salah satu kegiatan utama yang harus diperhatikan dalam suatu penelitian. Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode wawancara, observasi, dokumentasi dan tes. Penelitian tindakan kelas ini menggunakan analisis data model alir.

langkah-langkah teknik analisis data model alir antara lain pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan. diharapkan dengan penerapan strategi pembelajaran cooperative intergrated reading and composition dengan media ular tangga pada siswa kelas VIIF Smp Negeri 1 Nguntoronadi Wonogiri Tahun Ajaran 2012/2013 dapat meningkatkan minimal 80% dari 28 siswa.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Hasil keseluruhan diperoleh pada siklus I dan siklus II yang telah dilaksanakan menunjukkan adanya perubahan dan peningkatan hasil belajar siswa secara kognitif dan afektif . Kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian ini bahwa keberhasilan yang diharapkan peneliti dan guru biologi telah tercapai. Peningkatan aspek kognitif dan afektif dapat dilihat dari tabel 8 berikut ini.

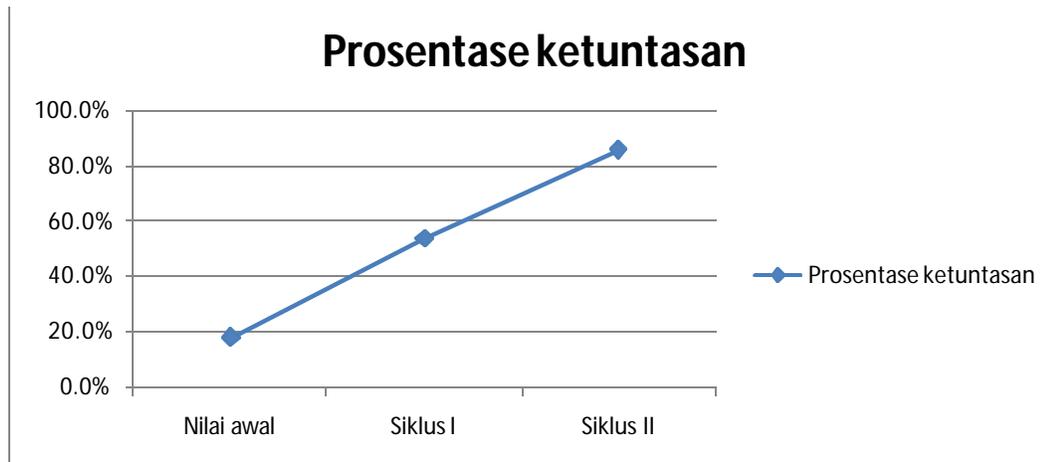
**Tabel 7. Hasil belajar siswa pada aspek kognitif dengan penerapan strategi *Cooperative Integrated Reading and Composition***

Keterangan	Pra siklus	Siklus I	Siklus II
Nilai maksimum	85	95	100
Nilai minimum	27	30	30
Rata-rata	55,4	65,5	78,9
Jumlah siswa yang mencapai KKM	5 (17,9%)	15 (53,6%)	24 (85,7%)

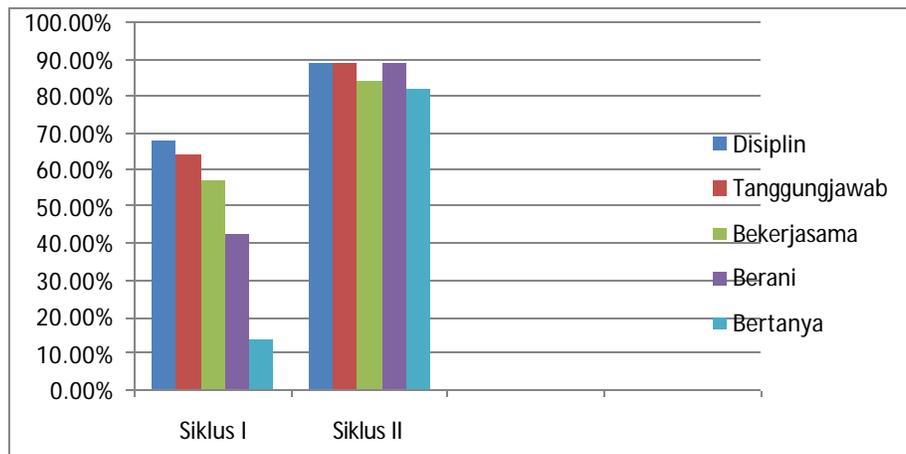
**Tabel 8. Hasil belajar siswa pada aspek afektif dengan penerapan strategi *Cooperative Integrated Reading and Composition***

No	Indikator	Siklus I	Siklus II
1	Disiplin belajar	67,9%	89,2%
2	Tanggungjawab mengerjakan soal	64,4%	89,3%
3	Bekerjasama dalam diskusi	57,2%	85%
4	Berani mengajukan pendapat	42,8%	89,3%
5	Bertanya	14,3%	82,2%

Secara lebih rinci penjelasan peningkatan hasil belajar siswa dalam bentuk grafik dapat dilihat dari gambar berikut ini.



Gambar 2. Grafik prosentase peningkatan nilai kognitif siswa



Hasil belajar siswa tentang materi ekosistem mengalami peningkatan. Semula sebelum diberikan tindakan hanya sebanyak 5 siswa nilainya memenuhi Standar Kelulusan Minimal (KKM) atau 17,9% . Kemudian setelah diadakan tindakan pada siklus I meningkat menjadi 15 dari 28 siswa yang memenuhi Standar Kelulusan Minimal (KKM) atau 53,6%. Hasil pada siklus I ini belum maksimal dan belum mencapai indikator kinerja maka perlu diadakan tindakan siklus II. setelah diberi tindakan pada siklus II meningkat menjadi 24 siswa atau 85,7% dari 28 siswa yang memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal. Aspek afektif juga

mengalami peningkatan. diperoleh hasil dengan indikator disiplin belajar sebanyak 19 siswa tuntas atau 67,9%, pada indikator tanggungjawab mengerjakan tugas sebanyak 18 siswa tuntas atau persentase 64,3%, indikator bekerjasama dalam diskusi 16 siswa tuntas dengan persentase 57,2%, indikator berani mengungkapkan pendapat sebanyak 12 siswa tuntas atau 42,8%, indikator bertanya hanya sebanyak 4 siswa yang tuntas dengan persentase 14,3%. Pada siklus II mengalami peningkatan dengan hasil pada indikator disiplin belajar sebanyak 25 siswa tuntas atau 89,2%, pada indikator tanggungjawab mengerjakan tugas sebanyak 25 siswa tuntas atau persentase 89,3%, indikator bekerjasama dalam diskusi 24 siswa tuntas dengan persentase 85 %, indikator berani mengungkapkan pendapat sebanyak 25 siswa tuntas atau 89,3%, indikator bertanya sebanyak 21 siswa yang tuntas dengan persentase 82,2%.

### **Pembahasan**

Pembelajaran biologi pada kelas VIIF Smp Negeri 1 Nguntoronadi dengan menggunakan strategi *Cooperative Integrated Reading and Composition* mampu meningkatkan hasil belajar siswa pada aspek kognitif dan afektif, hal ini dapat diketahui dari hasil tes yang diberikan dan proses pembelajaran yang berlangsung selama penelitian. Tindakan siklus I belum menunjukkan bahwa hasil belajar siswa mengalami peningkatan, dikarenakan siswa baru tahap pengenalan terhadap strategi ini. Tindakan siklus II telah memberikan warna yang berbeda pada siswa kelas VII F, siswa yang semula kurang aktif dalam bertanya, dia memberanikan diri untuk bertanya, sehingga membuat proses pembelajaran semakin hidup.

Peningkatan hasil belajar pada aspek kognitif meningkat karena dengan Strategi *Cooperative Integrated Reading and Composition* siswa lebih banyak bekerja sendiri dalam memahami materi. Semua materi dibahas oleh siswa dan dipresentasikan. Guru hanya sebagai fasilitator. Hal ini membuat siswa lebih mengingat materi yang dipelajari sebelumnya sehingga siswa sudah siap mengerjakan tes yang diberikan guru dengan hasil yang memuaskan. *Cooperative Integrated Reading and Composition* adalah strategi pembelajaran kooperative yang menuntut keaktifan siswa dalam belajar secara kelompok. Apabila siswa tidak aktif mereka tidak akan bisa menyelesaikan tugas dan pertanyaan yang

diberikan oleh guru. Strategi ini juga menuntut adanya kerjasama siswa bersama kelompoknya agar memperoleh hasil diskusi yang baik. Siswa menjadi termotivasi dan aktif dalam belajar sehingga nilai afektif siswa juga meningkat. Strategi pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* ini telah memberikan sebuah pengalaman baru pada siswa serta memberikan inovasi pada pembelajaran Pendidikan Biologi. Siswa kelas VII F SMP Negeri 1 Nguntoronadi ini begitu antusias terhadap strategi pembelajaran yang diterapkan ini

Strategi ini membantu siswa untuk berani menyampaikan pendapat dan mempertahankan pendapat sesuai dengan rasa percaya diri siswa. Siswa kelas VII F SMP Negeri 1 Nguntoronadi ini begitu antusias terhadap strategi pembelajaran yang diterapkan ini. Dapat disimpulkan bahwa strategi ini mampu meningkatkan hasil belajar siswa pada aspek kognitif maupun afektif.

Selama penelitian tindakan kelas banyak keterbatasan yang diperoleh peneliti.

Keterbatasan penelitian pada tindakan kelas ini dipengaruhi oleh beberapa faktor, karena penelitian ini memiliki keterbatasan yang tidak dapat dijangkau sepenuhnya. Peneliti mencoba mengoptimalkan Penelitian Tindakan Kelas ini, agar hipotesis atau jawaban sementara dapat dibuktikan setelah melakukan penelitian. Keterbatasan penelitian ini diantaranya yaitu:

#### 1. Keterbatasan Kelas

Keterbatasan kelas merupakan suatu kendala bagi penelitian tindakan ini, karena dalam penelitian ini memfokuskan pada satu kelas yaitu kelas VII F yang berjumlah 28 siswa

#### 2. Keterbatasan Jenjang Pendidikan

dalam proses pembelajaran Pendidikan Biologi ini terbatas pada jenjang pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP). Strategi yang lain untuk materi selain materi ekosistem bisa juga diterapkan dalam penelitian tindakan kelas, hanya saja dalam penelitian ini peneliti membatasi jenjang pendidikan pada Sekolah Menengah Pertama di kelas VII F SMP Negeri 1 Nguntoronadi.

#### 3. Keterbatasan Materi

Peneliti menganggap bahwa materi merupakan suatu keterbatasan dalam penelitian ini, karena peneliti hanya membatasi pada materi Ekosistem saja dan materi selain itu peneliti tidak mengkajinya.

#### 4. Keterbatasan Siklus

Siklus I dan siklus II dianggap sebagai siklus yang singkat untuk mengetahui sejauh mana peningkatan hasil belajar siswa ini, karena peneliti hanya dua kali tatap muka dengan siswa yang bersangkutan, sehingga peneliti bisa tidak bisa harus segera menyimpulkan hasil dari siklus yang telah dilalui. Keterbatasan siklus ini juga memaksa peneliti untuk berusaha secara optimal dalam menyiapkan rencana strategi, bahan materi, dan bentuk tes yang akan disampaikan dengan baik. Siklus tidak terbatas pada siklus kedua, tetapi peneliti membatasinya sampai pada siklus ke dua, dalam siklus kedua ini peneliti menganggap hasil dari penelitian ini bisa dikatakan sudah optimal.

#### 5. Keterbatasan Waktu

Waktu yang sangat terbatas membuat peneliti dan guru harus pintar-pintar memanfaatkan waktu dengan baik, karena waktu disaat siklus I dan siklus II hanya 2 jam pelajaran @ 40 menit, ini merupakan sebuah kendala yang harus dihadapi oleh peneliti dan guru karena waktu dalam proses pembelajaran sangat terbatas.

#### 6. Keterbatasan Kolaborator

Penelitian Tindakan Kelas tentu saja membutuhkan kolaborator untuk diajak bekerja sama dengan peneliti sehingga hasilnya bisa maksimal Kolaborator masuk dalam keterbatasan penelitian karena sebelumnya kolaborator belum pernah mengenalkan strategi *Cooperative Integrated Reading and Composition* pada siswa sehingga perlu waktu untuk bisa menjelaskan pada siswa mengenai langkah-langkah strategi ini.

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **Kesimpulan**

Penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan terlihat adanya perubahan yang merupakan hasil penelitian dalam rangka usaha meningkatkan hasil belajar siswa materi ekosistem. Penerapan strategi pembelajaran *Cooperative Integrated*

*Reading and Composition* dengan media ulartangga telah mampu meningkatkan hasil belajar siswa pada aspek kognitif dan afektif. siklus 1 sebanyak 15 siswa mencapai nilai KKM atau 56,3 % dengan rata-rata 65,5. Pada siklus II sebanyak 24 siswa dari 28 siswa mencapai nilai KKM atau 85,7 % dengan rata-rata 76,4%. Penilaian afektif memperoleh hasil pada siklus I dengan prosentase disiplin 67,9%, tanggungjawab 64,3%, bekerjasama 42,8%, bertanya 14,3%. rata-rata kelas 12,4 yang berarti cukup berminat. Siklus II memperoleh peningkatan persentase disiplin 89,2%, tanggungjawab 89,3%, bekerjasama 85 %, berani 89,3%, bertanya 75% rata-rata kelas 16,1 yang berarti berminat.

### **Saran**

#### 1. Terhadap Kepala Sekolah

- a. Kepala sekolah harus menjadi pemimpin perbaikan pembelajaran dengan melibatkan para guru.
- b. Kepala sekolah dapat melakukan pemantauan proses pembelajaran di kelas. Hal ini dapat digunakan untuk mengetahui situasi pembelajaran kelas dan masalah-masalah yang muncul dari masing-masing kelas dan berusaha mengatasi permasalahan tersebut dengan bekerja sama dengan para guru.

#### 2. Terhadap Guru Kelas

- a. Kerja kolaboratif dalam Penelitian Tindakan Kelas dapat dipakai menjadi wahana pembelajaran Pendidikan Biologi. Melalui kerja kolaboratif guru kelas akan memiliki gambaran pembelajaran Pendidikan Biologi yang efektif, karena Penelitian Tindakan Kelas berdasarkan permasalahan yang kongkrit sehingga gurulah yang paling bisa melakukannya.
- b. Guru kelas perlu mengadakan pemantauan perilaku siswa selama proses pembelajaran. Hal ini akan membantu guru untuk memahami setiap permasalahan yang muncul sehingga mudah dalam mencari solusi pemecahannya.

#### 2. Terhadap Siswa

- a. Setiap siswa hendaknya dapat menjalin hubungan yang baik dengan guru maupun bekerja sama dengan teman-temannya agar proses belajar mengajar

terasa nyaman dan menyenangkan sehingga materi yang dipelajari menjadi mudah dipahami.

b. Siswa hendaknya selalu belajar secara rutin dan berkesinambungan walaupun pertemuan selanjutnya tidak ada ujian.

3. Terhadap Peneliti Berikutnya

a. Peneliti sejenis hendaknya memperhatikan cakupan materi.

b. Peneliti sejenis hendaknya harus memperhatikan waktu yang tersedia.

c. Peneliti sejenis harus mempersiapkan segala sesuatu untuk kepentingan penelitian sampai berakhirnya penelitian dan harus bisa mendapatkan hasil yang optimal.

**DAFTAR PUSTAKA**

Hamdani.2011. *Strategi Belajar mengajar*. Bandung:Pustaka Setia.

Jihad, Asep.2008. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo.

Suprijono,agus. 2009. *Cooperative learning* . yogyakarta:pustaka pelajar.

Sanaky.2009. *Media Pembelajaran* . Yogyakarta: Safiria Insania Press .

Sagala.2012. *Supervisi Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.